

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. (Strauss, 2013) dalam buku berjudul Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai hasil penelitian bukan dalam bentuk statistik ataupun hitungan. Hasil penelitian kualitatif adalah kesimpulan peneliti tentang suatu peristiwa ataupun fenomena dan studi dokumentasi yang banyak mengandung unsur deskriptif. Dalam proses penelitian kualitatif hal-hal yang bersifat deskriptif lebih ditonjolkan dan landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai acuan agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengartikan suatu peristiwa ataupun fenomena secara luas dan mengumpulkan data-data sedalam mungkin.

Penelitian ini menggunakan teori *framing* model Robert Entman. Konsep *framing* Entman sering digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Hal ini relevan dalam mengkaji pembingkai berita kasus Rafael Alun Trisambodo di media online CNN Indonesia.com dan Kompas.com.

3.2. Obyek Penelitian

Penelitian ini memiliki obyek, yaitu pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo pada media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com.

3.3. Subyek Penelitian

Penelitian ini memiliki subyek, yaitu setiap setiap berita yang diterbitkan CNN Indonesia.com dan Kompas.com tentang penanganan KPK terkait kasus Rafael Alun Trisambodo. Berita yang diambil sebagai unit analisis mulai dari tanggal 22 Februari sampai 30 Maret 2023.

Tabel 3. 1 Daftar Berita CNN Indonesia.com

No	Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	23 Februari 2023	KPK Akan Telusuri Jejak Harta Pejabat Pajak Ayah dari Mario Dandy
2.	24 Februari 2023	KPK Benarkan Rafael Alun Sudah Jadi Tersangka Kasus Korupsi
3.	24 Februari 2023	KPK Sudah Periksa Harta Kekayaan Rafael Alun Trisambodo 2012-2019
4.	24 Februari 2023	Pimpinan KPK Perintahkan Periksa Rafael Alun Trisambodo
5.	24 Februari 2023	KPK Usut Sumber Lonjakan Harta Kekayaan Rafael Ayah Mario
6.	27 Februari 2023	KPK Panggil Rafael Alun Jelaskan Asal Harta Rp56,1 M Rabu, 1 Maret

7.	28 Februari 2023	KPK Gali Sumber Kekayaan Rafael: Hartanya Tak Sesuai Upah Ditjen Pajak
8.	28 Februari 2023	KPK Usut Rubicon, Rumah Mewah Hingga Harley Pejabat Pajak Rafael
9.	1 Maret 2023	KPK Sebar Tim Periksa Harta Rafael: Minahasa Rampung, Yogyakarta Rumit
10.	1 Maret 2023	KPK Sulit Lacak Harta Rafael: Dia Tahu Banget Cara ke Sana ke Mari
11.	1 Maret 2023	KPK Ungkap Rafael Alun Beli Rubicon Lalu Dijual ke Kakaknya
12.	2 Maret 2023	KPK Bakal Panggil Istri Rafael Alun Terkait Polemik Harta Jumbo Rp56 M
13.	2 Maret 2023	KPK Usut Geng Pegawai Ditjen Pajak di Pusaran Kasus Rafael Alun
14.	3 Maret 2023	KPK Telusuri Transaksi Pembelian Rubicon Rafel dari Warga Mampang
15.	5 Maret 2023	KPK Usut Dugaan Suap dan Gratifikasi Rafael Pejabat Pajak
16.	6 Maret 2023	KPK Kantongi 2 Nama Eks Pejabat DJP yang Jadi Konsultan Rafael Alun
17.	6 Maret 2023	KPK Gandeng PPATK Telusuri Data Keuangan Konsultan Pajak Rafael

18.	7 Maret 2023	KPK Naikkan Status Kasus Rafael Alun Jadi Penyelidikan
19.	30 Maret 2023	KPK Benarkan Rafael Alun Sudah Jadi Tersangka Kasus Korupsi

Tabel 3. 2 Daftar Berita Kompas.com

No.	Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	24 Februari 2023	Kata KPK Soal Harta Rafael Alun Trisambodo: Belum Nyambung dan Akan Minta Klarifikasi
2.	1 Maret 2023	Rafael Alun Tiba di KPK, Jalani Klarifikasi Harta Kekayaan Rp56,1 M
3.	1 Maret 2023	KPK Sebut Rafael Alun Trisambodo Punya Perumahan 6,5 Hektar di Minahasa Utara, Atas Nama Istri
4.	1 Maret 2023	KPK Sebut Rafael Alun Trisambodo Punya Saham di 6 Perusahaan
5.	2 Maret 2023	KPK Akan Panggil Istri Rafael Alun Trisambodo: Transaksinya Banyak di Rekening Dia
6.	20 Maret 2023	KPK Imbau Rafael Alun Trisambodo Tak Kabur ke Luar Negeri

7.	30 Maret 2023	KPK Tetapkan Rafael Alun Trisambodo Tersangka Gratifikasi
8.	30 Maret 2023	KPK Geledah Rumah Rafael Alun Trisambodo
9.	30 Maret 2023	KPK Amankan Barang Mewah dari Rumah Rafael Alun Trisambodo

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang diaplikasikan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan observasi.

3.4.1. Studi Dokumentasi

(Nawawi, 2015) dalam buku Metode Penelitian Bidang Sosial mengartikan bahwa studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengkategorian dan pengklasifikasian sumber-sumber tertulis, seperti dokumen, buku, artikel berita, dan lain sebagainya yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi dapat berupa jurnal, artikel berita, dokumen, buku, dan lain-lain. Jadi, fokus dokumentasi dalam penelitian ini adalah berita tentang kasus Rafael Alun Trisambodo di media online CNN Indonesia.com dan Kompas.com periode 22 Februari sampai 30 Maret 2023.

3.4.2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian dan mempelajari obyek penelitian. Proses pengumpulan data melalui observasi dapat dilakukan menggunakan jurnal, artikel berita, gambar, rekaman, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, di mana peneliti dalam mengumpulkan data tidak terlibat interaksi secara langsung dengan obyek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada teks berita kasus Rafael Alun Trisambodo di media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com untuk melihat *framing* yang dibentuk pada pemberitaan tersebut.

3.5. Metode Analisis

Analisis data adalah metode mencari dan menyusun data dengan terstruktur yang diperoleh dari hasil wawancara, fakta di lapangan, dan dokumentasi dengan mengatur data ke dalam beberapa kategori, mendeskripsikan data ke dalam beberapa bagian, menyusun untuk memilih data yang penting dan apa yang dipelajari dalam data tersebut serta membuat kesimpulan yang akan mudah dipahami baik untuk diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2019). Menurut Sugiyono, metode analisis data terbagi ke dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah membuat ringkasan, menentukan pokok-pokok utama, berfokus pada pernyataan-pernyataan penting yang berhubungan dengan

topik penelitian, menemukan tema dan pola, memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan pengumpulan informasi tambahan. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang dapat dicapai dan ditentukan sebelumnya. Selain itu, reduksi data merupakan proses berpikir yang membutuhkan kecerdasan dan kedalaman pemahaman (Sugiyono, 2018).

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, simbol, dan lain-lain. Dengan penyajian data, informasi dapat diatur, dan disusun dengan sistematis sehingga mudah dipahami. Selain itu, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat ditampilkan melalui uraian singkat dan diagram. Jadi, dengan penyajian data akan membuat informasi terorganisir dan terstruktur agar mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif bisa menanggapi rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hal baru dari penelitian terdahulu. Kesimpulan dapat berupa gambaran suatu obyek ataupun gambaran yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti (Sugiyono, 2018).

3.6. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dilakukan untuk memastikan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sungguh penelitian ilmiah dan bersamaan untuk menguji data penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya berjudul Metodologi

Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, menjelaskan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk uji kredibilitas data, yaitu *uji credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* (Sugiyono, 2019).

3.6.1. Uji Credibility

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan referensi, dan *member check*. Perpanjangan pengamatan adalah kegiatan di mana peneliti secara berulang-ulang turun ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara agar mendapatkan informasi yang benar-benar dapat dipercaya dan berharga. Pada tahap ini peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan fakta yang ada. Peningkatan ketekunan adalah kegiatan melakukan observasi yang lebih akurat dan berkesinambungan untuk memperoleh keamanan informasi yang detail dan sistematis serta urutan kejadian. Triangulasi adalah pengecekan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019).

Ada tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber (pemeriksaan data dari beberapa sumber), triangulasi teknis (pemeriksaan data dari sumber yang sama dengan teknik berbeda) dan triangulasi waktu (pemeriksaan data dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda). Analisis kasus negatif adalah kegiatan untuk mencari sumber informasi negatif dari informasi yang diterima. Informasi negatif yang dimaksud adalah informasi yang bertentangan dengan hasil penelitian. Menggunakan referensi merupakan kegiatan pengumpulan data yang menggunakan

data pendukung untuk membuat data lebih diyakini. *Member check* adalah kegiatan memverifikasi informasi yang diterima oleh peneliti dari informan dan informasi yang diterima dikatakan valid apabila informasi tersebut sudah sependapat dengan informan (Sugiyono, 2019).

Uji kredibilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan.

3.6.2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan uji validitas eksternal untuk menunjukkan tingkat akurasi data atau penerapan temuan penelitian pada populasi dari mana sampel diambil. Penelitian kemudian dipresentasikan kepada sejumlah pembaca sehingga pembaca dapat mengajukan pertanyaan tentang penelitian tersebut hingga pembaca setuju dan memahami jalannya penelitian ini. Dengan demikian memungkinkan temuan penelitian tersebut dapat diterapkan di tempat lain (Sugiyono, 2019).

3.6.3. *Dependability* dan *Confirmability*

Uji *dependability* merupakan cara untuk meninjau seluruh tahapan penelitian. Uji *dependability* dilakukan pembimbing untuk memeriksa keseluruhan hasil penelitian. Uji *confirmability* merupakan uji hasil penelitian di mana proses ini berkaitan dengan tahapan penelitian (Sugiyono, 2019).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Batam dengan melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi artikel berita kasus Rafael

Alun Trisambodo di media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com periode 22 Februari sampai 30 Maret 2023. Jadwal penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2023 untuk melakukan analisis *framing* pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo di media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Tahapan Kegiatan	Periode Bulan Maret – Agustus 2023					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust
Seminar Proposal						
Perbaikan Proposal						
Pengumpulan Data						
Penyusunan Laporan						
Upload Jurnal Penelitian						
Seminar Hasil dan Perbaikan						